

ANALISIS PENDAPATAN PETANI KRATOM DALAM MEMBANTU PEMBIAYAAN PENDIDIKAN ANAK DESA SUNGAI ULUK PALIN

Anita, Aminuyati, Maria Ulfah
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak
Email: anitaleximei@gmail.com

Abstract

This study aimed to determine the income of the Kratom Farmers Community in Helping Education Financing which has been carried out by the Sungai Uluk Palin Village Community in North Putussibau District. The research method used was descriptive in the form of qualitative research. The data collection tool used is in the form of a check list, interview guidelines, and documentation. From the results of the study, it was found that the income from the Kratom farming business was very helpful in financing children's education in Sungai Uluk Palin Village, as evidenced by an increase in children's education in the Uluk Palin river village from the early age to the Higher Education. Data analysis used data reduction, data presentation, and decision making and verification. Testing the validity of the data using technique triangulation and time. The results of the study showed (1) the income of the kratom farmers in Sungai Uluk Palin Village can now be said to have reached a better standard of living than before. (2) Funding for children's education in Sungai Uluk Palin Village has now increased both at the level of PAUD education to Higher Education.

Keywords: *Kratom Farmer Income, North Putussibau District, Sungai Uluk Palin Village.*

PENDAHULUAN

Desa Sungai Uluk Palin merupakan satu diantara 19 desa yang terletak di Kecamatan Putussibau Utara, Kabupaten Kapuas Hulu yang terdiri dari 2 Dusun yaitu Dusun Sungai Uluk Palin dan Dusun Tanjung Kerja. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Kepala Desa Sungai Uluk Palin, diketahui jumlah penduduk Desa Sungai Uluk Palin sebanyak 197 kepala keluarga dengan total jiwa sebanyak 688 jiwa. Berdasarkan mata pencarian masyarakat Desa Sungai Uluk Palin, mayoritas pekerjaan masyarakat adalah seorang

petani/perkebunan. Pekerjaan sebagai petani secara mendasar banyak mengandung risiko dan ketidakpastian. Begitu juga dengan petani di Desa Sungai Uluk Palin, bahwa kehidupan perekonomian mereka tidak dapat di pastikan besar kecilnya pendapatan yang diperoleh. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dari petani tersebut. Lapangan pekerjaan dengan terbukanya usaha tani kratom memberikan peluang usaha baru bagi masyarakat untuk menambah pendapatan para petani Desa Sungai Uluk Palin.

Tanaman kratom merupakan satu diantara tanaman perkebunan yang memiliki prospek yang sangat baik di Kabupaten Kapuas Hulu, khususnya Desa Sungai Uluk Palin Kecamatan Putussibau Utara, karena permintaan pasar akan kebutuhan kratom berupa bahan mentah maupun barang jadi masih sangat besar, baik itu pasar lokal maupun pasar internasional. Pendapatan petani yang diperoleh dari hasil tanaman kratom dapat meningkatkan kesejahteraan hidup petani kratom dan membantu pembiayaan pendidikan anak di Desa Sungai Uluk Palin. Berdasarkan tingkat pendidikan anak di Desa Sungai Uluk Palin, dapat disimpulkan bahwa, pendidikan anak di Desa sungai Uluk Palin sudah mencapai tingkat pendidikan perguruan tinggi. Hal ini didukung karena adanya usaha tani kratom yang sangat prospek untuk masyarakat setempat dalam meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan pembiayaan pendidikan anak. Alasan peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena usaha tani kratom yang banyak mempengaruhi masyarakat setempat, sehingga sebagian besar masyarakat berpindah usaha, dimana dulunya usaha tani karet sekarang berpindah ke usaha tani kratom. Permintaan dan harga jual kratom yang melambung tinggi, meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, dimana pendapatan yang dihasilkan dari usaha pertanian kratom dapat memenuhi kebutuhan hidup penduduk setempat dan membantu pembiayaan pendidikan anak di Desa Sungai Uluk Palin, Kecamatan Putussibau Utara, Kabupaten Kapuas Hulu. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka mengungkapkan secara mendalam dan menyeluruh mengenai **“Analisis Pendapatan Masyarakat Petani Kratom Dalam Membantu Pembiayaan**

Pendidikan Anak Di Desa Sungai Uluk Palin Kecamatan Putussibau Utara”.

METODE PENELITIAN

Menurut Nawawi (2015: 61) bahwa, “Metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan”. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017: 2) yang menyatakan bahwa “secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Jadi, dari pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara yang dapat dipergunakan oleh seorang peneliti untuk memecahkan suatu masalah untuk mencapai tujuan dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, metode yang dipergunakan harus tepat dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Menurut Nawawi (2015: 66-88) menyatakan bahwa, ada empat metode penelitian, yaitu: 1. Metode Filosofis 2. Metode Deskriptif 3. Metode Historis 4. Metode Eksperimen. Berdasarkan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, serta tujuan yang hendak dicapai, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu peneliti ingin mendeskripsikan atau memaparkan secara faktual dan objektif mengenai pendapatan masyarakat petani kratom dalam membantu pembiayaan pendidikan anak di Desa Sungai Uluk Palin Kecamatan Putussibau Utara. Menurut Nawawi (2015: 67), metode deskriptif adalah, “Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan /melukiskan keadaan sebyek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”. Menurut Sugiyono (2017: 224) ada empat macam teknik pengumpulan data, sebagai berikut: 1. Observasi 2. Wawancara 3.

Dokumentasi 4. Triangulasi/Gabungan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. 1. Teknik Observasi Langsung Dalam teknik Observasi langsung, penulis mengamati secara langsung keadaan mengenai fakta-fakta yang ada dilapangan guna memperoleh informasi mengenai objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, penulis berperan sebagai partisipan atau participant observation. 2. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung dalam bentuk interview kepada Narasumber Petani Kratom, Anak Usia Sekolah dan Sekretaris Desa Sungai Uluk Palin Kecamatan Putussibau Utara.

Dokumentasi Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah, dan lain-lain. Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk mencari data catatan agenda lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian”, dalam hal ini penulis menggunakan data yang bersumber dari tulisan, terutama arsip-arsip dan catatan maupun dokumentasi berupa, foto data Petani Kratom, Anak Usia Sekolah dan Sekretaris Desa Sungai Uluk Palin Kecamatan Putussibau Utara. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. a) Daftar Check. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan daftar check (✓) mengenai lahan yang digunakan untuk budidaya tanaman kratom, usaha (pekerjaan sampingan), dan sumber dana pendidikan (bantuan atau beasiswa) yang

berhubungan dengan masyarakat petani kratom dan anak usia sekolah di Desa Sungai Uluk Palin Kecamatan Putussibau Utara. b) Pedoman Wawancara. Wawancara adalah alat untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban responden. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang kita butuhkan dari para responden. Wawancara ini dilakukan kepada Petani Kratom, Anak Usia Sekolah dan Sekretaris Desa Sungai Uluk Palin Kecamatan Putussibau Utara mengenai pendapatan yang diperoleh dari usaha tani kratom dalam membantu pembiayaan pendidikan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara berstruktur dimana pertanyaan sudah disiapkan dalam bentuk pedoman wawancara. Melalui wawancara diharapkan. c) Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada. dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, sumber, dan waktu triangulasi. teknik yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu survei mengenai pendapatan yang diperoleh dari usaha tani kratom dalam membantu pembiayaan pendidikan. wawancara dilakukan dengan Petani Kratom, Anak Usia Sekolah dan Sekretaris Desa Sungai Uluk Palin Kecamatan Putussibau Utara. Triangulasi sumber data untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi waktu yaitu dilakuakn wawancara dilakukan pada pagi hari pada saat informan masih segar belum melakukan aktivitas maka akan

memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Pengolahan data diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan penelitian sesuai tujuan yang ditetapkan oleh penulis. Setelah data terkumpul lengkap, kemudian dianalisis, sehingga menghasilkan kesimpulan yang bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Pengolahan data yang dilakukan oleh penulis adalah teknik analisis deskriptif, yaitu memaparkan atau menggambarkan keadaan sekarang berdasarkan keadaan yang sebenarnya melalui hasil observasi langsung, pedoman wawancara dan melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang diperoleh dari Kantor Desa Sungai Uluk Palin. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu sebagai berikut: 1) Mengumpulkan semua data yang diperoleh melalui pedoman wawancara dan melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip; 2) Melakukan pemeriksaan atau editing secara mendalam terhadap data yang sudah terkumpul; 3) Menganalisis data yang sudah terkumpul; dan 4) Membuat kesimpulan berdasarkan data yang sudah terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Identitas informan memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi informan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek 16 orang informan yaitu 10 orang petani kratom, 5 orang anak usia sekolah berdasarkan jenjang pendidikan, dan Sekretaris Desa Sungai Uluk Palin. Peneliti melakukan wawancara secara mendalam dan menjadikan informan sebagai objek penelitian.

Tingkat Usia Informan

Usia merupakan satu diantara faktor yang mempengaruhi aktivitas pertanian dalam bekerja. Usia informan dalam penelitian ini di Desa Sungai Uluk Palin yang berusia 8-20 tahun sebanyak 5 (Lima) orang, berumur 30-61 tahun sebanyak 10 (Sepuluh) orang merupakan informan dari Petani Kratom, dan berumur 26 tahun merupakan Sekretaris Desa Sungai Uluk Palin.

Tingkat Pendidikan Informan

Tingkat pendidikan akan berpengaruh terhadap pola pikir. Tingkat pendidikan informan terendah di Desa Sungai Uluk Palin dari SD dan tertinggi D3. tingkat pendidikan informan sebagai petani kratom 10 orang, terdapat 4 orang berpendidikan SD, 6 orang berpendidikan SMP, dan 1 orang PAUD, 1 orang SD, 1 orang SMP, 1 orang SMA, dan 1 orang D3 merupakan anak usia sekolah serta 1 orang berpendidikan D3 merupakan Sekretaris Desa ungai Uluk Palin.

Pembahasan Hasil Wawancara

Berdasarkan penelitian observasi dan hasil wawancara yang dilakukan terhadap petani kratom, peneliti menemukan masalah terkait dengan teori yang sudah dipaparkan, dijelaskan bahwa pendapatan merupakan hasil kerja atau usaha, jumlah hasil produksi, dan luas lahan yang dinilai dengan uang maupun barang, kemudian dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh seseorang atau suatu rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup dan pendapatan tersebut dapat berubah dari waktu ke waktu dalam periode tertentu. Adapun aspek-aspek yang dianalisis meliputi:

1. Pendapatan Petani Kratom

Kondisi ekonomi merupakan kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis mata pencariannya dan pendapatan yang diperoleh. Masyarakat Desa Sungai Uluk Palin Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu merupakan masyarakat yang mayoritas pekerjaannya sebagai petani. Semenjak adanya tanaman kratom pendapatan masyarakat meningkat dari sebelumnya. Hal ini dikarenakan harga jual kratom yang mahal yaitu berkisar antara Rp 25.000,00 sampai dengan Rp 30.000,00 perkilogram, selain itu permintaan pasar juga meningkat baik pasar lokal maupun internasional.

Pendapatan yang diperoleh petani kratom berkisar antara Rp 1.500.000,00 sampai Rp 8.000.000,00 perbulan. Jadi dapat dikatakan bahwa kondisi ekonomi di Desa Sungai Uluk Palin dapat memenuhi kebutuhan hidup, selain itu tidak adanya pengeluaran untuk membeli beras, karena petani kratom berladang padi (2 kali setahun), serta berkebun sayur. Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh dari penjualan kratom tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berbagai faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kratom di Desa Sungai Uluk Palin yaitu cuaca, hama, harga jual, kualitas hasil pengolahan daun kratom, kesuburan tanaman kratom, lahan yang cocok/tidak, usia kratom setelah ditanam, jumlah bibit yang ditanam dan luas lahan yang digunakan. Apabila harga jual kratom turun naik dan daun kratom terserang hama/penyakit serta tingkat kesuburan tanaman kratom tidak baik dan lahan yang digunakan tidak cocok, maka akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh petani. Ketertarikan petani membudidayakan tanaman kratom adalah karena mudah dirawat, cepat panen, harga

yang mahal perkilogramnya dan menghasilkan dalam satu hari tergantung dengan cuaca.

2. Pembiayaan Pendidikan Anak

Masyarakat Desa Sungai Uluk Palin merupakan masyarakat yang mayoritasnya sebagai petani. Masyarakat setempat menggantungkan hidupnya pada perkebunan karet dan berladang padi. Sebagai petani karet, sebagian besar masyarakat mengeluh terhadap harga jual karet yang sering turun naik, sehingga pendapatan yang diperoleh petani karet yang statusnya sebagai orangtua (memiliki anak usia sekolah), terpaksa menggurungkan niatnya untuk melanjutkan pendidikan anak ke jenjang pendidikan SMP/Sederajat sampai SMA/Sederajat maupun ke Perguruan Tinggi. Pendapatan orangtua merupakan satu diantara faktor yang mempengaruhi pendidikan anak di Desa Sungai Uluk Palin. Sehingga menyebabkan anak usia sekolah memilih untuk sekolah lulusan SD saja, sebagian ada sampai sekolah lulusan SMA/Sederajat dan tidak melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan berikutnya. Sebagian juga memilih berkerja ke Malaysia (TKI) dan juga ada yang memilih menikah (Khusus Perempuan). Adanya usaha tani kratom meningkatkan pendapatan masyarakat, karena hasil pendapatan yang diperoleh dari penjualan kratom sangat membantu masyarakat setempat, baik untuk memenuhi kebutuhan hidup dan pembiayaan pendidikan anak. Sampai saat ini masyarakat merasa sangat terbantu dari kesulitan sebelumnya, akibat ketergantungan pada hasil menyadap karet yang terkadang tak menentu, dan harga jual karet yang begitu murah

berkisar antara Rp 5.000,00 dan Rp 6.000,00 perkilogramnya. Selain itu hasil dari menyadap karet memerlukan waktu beberapa hari (7-16 hari) baru bisa dijual oleh petani.

Pembahasan Hasil Observasi

1. Pendapatan Petani Kratom Di Desa Sungai Uluk Palin Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu.

Pendapatan berhubungan juga dengan kondisi ekonomi masyarakat berdasarkan observasi peneliti yaitu terdiri dari tiga aspek yaitu tentang Luas lahan, hasil produksi dan usaha (Pekerjaan sampingan). Luas lahan yang digunakan untuk budidaya tanaman kratom adalah $\frac{1}{2}$ - 3 Ha. Untuk hasil produksi yang diterima berkisar antara Rp 1.500.000,00 – Rp 8.000.000,00 perbulannya dan usaha yang banyak diminati masyarakat setempat saat ini hanya usahatani kratom.

Untuk lahan budidaya kratom, berdasarkan informasi yang didapat, sebagian besar petani kratom memiliki lahan milik sendiri, dan ada juga lahan dari hasil pembelian yang masih dalam proses pembayaran angsuran (Kredit), hal ini dikarena untuk menghasilkan tanaman kratom yang subur, sehingga jumlah daun kratom yang dihasilkan banyak dan juga pendapatan yang diperoleh bertambah.

2. Pembiayaan Pendidikan Anak Di Desa Sungai Uluk Palin Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu

Dalam penelitian ada beberapa hal yang diobservasi peneliti terhadap pembiayaan pendidikan yang harus disediakan oleh orang tua dalam menunjang pendidikan anak yaitu

transportasi, tempat tinggal, perlengkapan seragam sekolah, handphone dan laptop. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap perlengkapan sekolah yang digunakan peserta didik dari jenjang pendidikan SD (transportasi berupa Sepeda, perlengkapan seragam sekolah, dan alat tulis), jenjang pendidikan SMP (transportasi berupa motor, perlengkapan seragam sekolah, alat tulis, kos/rumah keluarga, dan handphone), jenjang pendidikan SMA (transportasi berupa motor, perlengkapan seragam sekolah, alat tulis, kos/rumah keluarga, dan handphone), dan Perguruan Tinggi (transportasi berupa motor, perlengkapan, pakaian kuliah, alat tulis, kos/rumah keluarga, handphone dan laptop). Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua peserta didik, kebutuhan tersebut dapat terpenuhi, apalagi adanya usaha tani kratom yang sangat membantu para orangtua dalam membiayai pendidikan anak di Desa Sungai Uluk Palin Kecamatan Putussibau Utara.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai pendapatan masyarakat petani kratom dalam membantu pembiayaan pendidikan anak di Desa Sungai Uluk Palin, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut: (1) Pendapatan masyarakat petani kratom di Desa Sungai Uluk Palin Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu untuk sekarang dapat dikatakan sudah mencapai taraf hidup yang lebih baik dari sebelumnya dan pendapatan yang diperoleh selalu meningkat

perbulannya, dikarenakan adanya usaha tani kratom yang sangat prospek dalam meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, dengan didukung oleh harga jual kratom yang terbilang mahal yaitu berkisar antara Rp 25.000,00 sampai Rp 30.000,00 perkilogramnya sehingga pendapatan yang diperoleh petani kratom berkisar antara Rp 1.500.000,00 – Rp 8.000.000,00 perbulannya. Dapat dikatakan sebagian besar petani kratom mampu memenuhi kebutuhan hidup dan membiayai pendidikan anak serta tidak adanya pengeluaran untuk membeli beras, karena petani kratom berladang padi. (2) Pembiayaan Pendidikan Anak di Desa Sungai Uluk Palin Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu untuk sekarang dapat dikatakan tidak ada kendala yang dialami orangtua yang statusnya sebagai petani kratom dan pendidikan anak selalu meningkat pertahunnya, baik dalam menempuh jenjang pendidikan PAUD, SD, SMP/Sederajat, maupun SMA/Sederajat, bahkan sekarang sudah ada anak usia sekolah yang menempuh pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi. Meskipun tidak ada bantuan/beasiswa yang diterima orangtua maupun anak usia sekolah. Usaha tani kratom merupakan satu diantara faktor yang mendukung kelancaran dalam pembiayaan pendidikan anak di Desa Sungai Uluk Palin Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu.

Saran

Ada beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada masyarakat dan pemerintah dalam upaya peningkatan pendapatan petani kratom di Desa Sungai Uluk Palin, sebagai berikut: (1).Saran

untuk Petani Kratom: a. Agar petani kratom mengembangkan perkebunan tanaman kratom lebih banyak dan memilih lahan yang cocok, sehingga pendapatan yang diperoleh meningkat. Untuk tanaman kratom yang terserang hama/penyakit dan tidak subur, sebaiknya petani menyemprotkan racun pembasmi hama tersebut pada daun kratom, dan memberikan pupuk pada tanaman kratom. b. Sebaiknya untuk kedepannya petani kratom bisa mengolah sendiri daun kratom dan menciptakan suatu produk local yang bermanfaat untuk masyarakat setempat dan masyarakat umum. (2). Saran untuk Pemerintah Desa: a. Agar selalu mendukung dan menjaga kelangsungan usaha tani kratom yang sudah berjalan selama 5 (Lima) tahun ini dan memberikan bantuan berupa bibit kratom yang subur kepada masyarakat dengan jumlah yang lebih banyak dari sebelumnya. b. Diharapkan untuk bantuan kedepannya, Pemerintah Desa memberikan bantuan pada petani kratom, berupa racun pembasmi hama, pupuk untuk tanaman kratom, dan tabung penyemprot pupuk maupun racun pembasmi hama. c. Sebaiknya mendirikan suatu usaha untuk masyarakat setempat, dimana usaha tersebut khusus memproduksi daun kratom, agar bisa menciptakan produk lokal dan menciptakan lapangan pekerjaan baru. (3) Saran untuk Pemerintah Kecamatan/Kabupaten: a. Supaya mengontrol harga jual kratom agar tidak turun dratis, sehingga pendapatan petani kratom tidak ikut terpengaruhi. (b) Mengingat komoditi kratom merupakan tanaman unggulan di Kabupaten Kapuas Hulu, khususnya di Desa Sungai Uluk Palin. Sebaiknya pemerintah memberikan dukungan untuk kelangsungan usaha tani kratom, agar selalu terjadi peningkatan pada pendapatan masyarakat setempat dan

jenjang pendidikan anak di Desa Sungai Uluk Palin. (c) Peran pemerintah sangat diperlukan dalam menjaga kestabilan harga jual kratom, oleh karena itu sebaiknya pemerintah menentukan harga jual kratom yang menguntungkan kedua pihak antara penjual dan pembeli. (d) Sebaiknya pemerintah mendirikan suatu usaha produksi kratom, agar daun kratom bisa diolah sendiri dan dapat dijadikan produk local yang bermanfaat untuk masyarakat umum dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru. (e) Sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan petani kratom, dengan memberikan bantuan berupa pupuk, racun pembasmi hama pada tanaman kratom, dan penyediaan bibit kratom yang unggul. Khususnya petani kratom di Desa Sungai Uluk Palin. (4) Disarankan bagi peneliti lain yang masih ada hubungan dengan permasalahan tersebut, agar lebih memperluas aspek-

aspek atau indicator-indikator berkaitan dengan fokus penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Martin. (2015). *Perencanaan Pendidikan: Perspektif Proses dan Teknik dalam Penyusunan Rencana Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moloeng, J. Lexy. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubyarto. (2002). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta:LP3ES.
- Nawawi, H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suratiah, Ken. (2011). *Ilmu UsahaTani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suhardan, D. dkk. (2012). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta